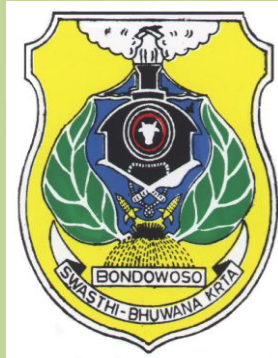


**LAPORAN
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN
TAHUN 2015
dalam rangka
Penyusunan LKPJ Bupati Bondowoso
Bondowoso, Januari 2016**



**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Bondowoso
Jl. Letnan Amir Kusman No. 2 Telp. (0332) 423934**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Dasar Hukum pembentukan lembaga Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso adalah :

1. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah,
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah,
4. Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso yang didalamnya mengatur kewenangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah untuk merumuskan, menyusun, melaksanakan dan mengendalikan pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah pada urusan Tata Ruang, Perencanaan Pembangunan, Statistik dan Penanaman Modal.

B. Gambaran Umum

Perencanaan adalah kegiatan – kegiatan pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan mengenai sasaran dan metode yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta pemantauan dan penilaian atas perkembangan hasil pelaksanaannya yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Perencanaan dapat juga berhubungan dengan pengeluaran atau belanja pemerintah serta penetapan sasaran – sasaran yang ingin dicapai.

Dalam penetapan tahapan pembangunan baik nasional maupun daerah selalu diawali dengan proses perencanaan. Dari perencanaan akan dihasilkan produk perencanaan berupa kebijakan, rencana program dan rencana kegiatan baik lingkup makro maupun sektoral. Sedangkan unsur pembuat perencanaan pembangunan adalah institusi perencana. Pada tingkat nasional lebih dikenal dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) dan tingkat daerah adalah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)

Bappeda merupakan institusi pemerintah yang membantu kepala daerah dalam menentukan kebijakan dibidang perencanaan pembangunan. Bappeda mempunyai tugas yang sangat kompleks. **Pertama**, melaksanakan tugas pokok perencanaan yaitu menyiapkan, melakukan dan menyelesaikan kegiatan perencanaan pembangunan. Seiring dengan pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah maka Bappeda Kabupaten Bondowoso melaksanakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tambahan yang semula menjadi tupoksi SKPD lain yaitu urusan tata ruang, urusan statistik, urusan penanaman modal dan urusan penelitian dan pengembangan. **Kedua**, melaksanakan tugas pengendalian yaitu melakukan pemantauan dan penilaian atas perkembangan hasil pelaksanaan kegiatan perencanaan pembangunan. **Ketiga**, melaksanakan tugas koordinasi yaitu mengkoordinasikan kegiatan perencanaan pembangunan antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkup pemerintah daerah serta instansi vertikal dan badan lain yang berada di pemerintah propinsi maupun pusat.

Sedangkan fungsi penyusunan perencanaan untuk anggaran dan belanja pemerintah maka Bappeda melaksanakan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (KU - APBD) dan Penyusunan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) yang didalamnya memuat program/ kegiatan pembangunan, capaian kinerja serta pagu anggaran. Kebijakan Umum dan PPAS ini selanjutnya dijadikan dasar bagi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Keberadaan sumber daya juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso. Adapun beberapa sumber daya yang ada adalah :

Tabel 1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselon dan Staf

No	Jabatan	Jumlah
1	Eselon II/b	1 Orang
2	Eselon III/a	1 Orang
3	Eselon III/b	4 Orang
4	Eselon IV/a	11 Orang
5	Staf PNS/CPNS	24 Orang
6	Tenaga Kontrak	2 Orang
	Jumlah	43 Orang

Tabel 2**Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan**

No	Golongan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S2)	5 Orang
2	Sarjana (S1)	28 Orang
3	Diploma	1 Orang
4	SLTA/SLTP/SD	9 Orang
	Jumlah	43 Orng

Tabel 3**Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan**

No	Golongan	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV	5 Orang
2	Golongan III	30 Orang
3	Golongan II	5 Orang
4	Golongan I	1 Orang
5	Tenaga Kontrak	2 Orang
	Jumlah	43 Orang

BAB II

KEBIJAKAN SKPD

A. Visi dan Misi

Dengan memperhatikan arti dan makna visi serta melalui pendekatan membangun visi bersama, maka ditetapkan *visi* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2014-2018 adalah :

“Terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah yang Terarah dan Terpadu Secara Berkelanjutan”

Perencanaan Pembangunan Daerah yang Terarah

Perencanaan pembangunan daerah yang terarah memiliki makna bahwa :

1. Perencanaan pembangunan daerah untuk 5 (lima) tahun ke depan disusun dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bondowoso sebagaimana termaktub dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bondowoso Tahun 2014 - 2018.
2. Perencanaan pembangunan daerah disusun untuk menyelaraskan dengan kerangka dan arah perencanaan pembangunan nasional sehingga pembangunan yang dilaksanakan di daerah dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional.
3. Perencanaan pembangunan daerah disusun agar dapat memberikan arah bagi proses pelaksanaan pembangunan di daerah sekaligus sebagai fungsi kontrol dan pengendali pelaksanaan pembangunan.
4. Perencanaan pembangunan daerah disusun agar komponen – komponen daerah sebagai penunjang pembangunan dapat dikembangkan secara optimal yaitu keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan potensi daerah disegala bidang.

Perencanaan Pembangunan Daerah yang Terpadu

Perencanaan pembangunan daerah yang terpadu memiliki makna :

1. Perencanaan pembangunan daerah disusun dengan pendekatan top down dan bottom up planning yaitu perencanaan pembangunan disusun dengan mengakomodir usulan dari bawah yaitu para stakeholder dan masyarakat melalui suatu mekanisme tertentu sedangkan pemerintah daerah dalam pelaksanaannya semaksimal mungkin menuangkannya ke dalam rencana kerja pemerintah daerah.
2. Perencanaan pembangunan daerah disusun agar semua sektor pembangunan yang akan dilaksanakan tidak saling tumpang tindih melainkan semua sektor pembangunan dapat saling melengkapi dan mendukung dalam satu kesatuan sistem pembangunan.

Perencanaan Pembangunan Daerah secara Berkelanjutan memiliki makna :

Perencanaan pembangunan yang merupakan kesatuan rangkaian dengan tahapan perencanaan pembangunan sebelumnya dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Dalam rangka mewujudkan visi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso tersebut ditetapkan misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Adapun *misi* yang telah ditetapkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Serta Pengendalian Dan pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Berkualitas
2. Melanjutkan terwujudnya Sistem Data Informasi Perencanaan Pembangunan yang akurat
3. Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Dan Pemanfaatan Ruang Yang Berwawasan Tata Ruang Wilayah:
4. Melanjutkan terwujudnya Standar Pelayanan Minimal Penanaman Modal yang Optimal
5. Melanjutkan terwujudnya Sarana Dan Prasarana Serta Sumber Daya Aparatur yang berkualitas

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD

Tujuan dan sasaran adalah tahapan perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja SKPD selama lima tahun.

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu-isu daerah yang dihadapi dengan rumusan sebagai berikut :

- a. merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi SKPD dan memiliki keterkaitan dengan misi SKPD yang ingin dicapai.
- b. tujuan tidaklah mutlak harus terukur atau kuantitatif namun setidaknya memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dicapai dimasa akan datang.
- c. harus realistis dan dapat dicapai.

Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan selamam lima tahun ke depan, dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- a. Spesifik yaitu sasaran dapat diidentifikasi dengan jelas
- b. Dapat diukur yaitu sasaran dinyatakan dengan jelas dan terukur
- c. Dapat dicapai yaitu sasaran dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumber daya yang ada
- d. Relevan yaitu sasaran mmencerminkan keterkaitan antara target sasaran dengan tujuan
- e. Mempunyai batas waktu yaitu pencapaian sasaran ditetapkan
- f. Perbaikan berkelanjutan yaitu Sasaran dapat dicapai secara bertahap

Untuk mencapai misi, melaksanakan misi dan menangani isu-isu strategis maka Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso dapat digambarkan sebagaimana **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN SKPD

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE				
						1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	MISI 1 : Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Serta Pengendalian Dan pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Berkualitas.	1. Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Berkualitas Serta Pengendalian Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Efektif	1.1. Terlaksananya Penyusunan Perencanaan Pembangunan Yang aspiratif, Terintegrasi dan Tepat Waktu	1.1.1 Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan yang dimanfaatkan oleh SKPD dalam menyusun Dokumen Rencana Pembangunan SKPD	Dokumen	8	6	7	6	7
			1.2 Terlaksananya Pengendalian Dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Dengan Optimal	1.2.1 Tersedianya Dokumen Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Dokumen	6	5	5	5	6
2	MISI 2 : Melanjutkan terwujudnya Sistim Data Informasi Perencanaan Pembangunan yang akurat.	1. Meningkatkan Mekanisme Pengolahan Data Informasi Perencanaan Pembangunan .	1.1. Terlaksananya Penyusunan Data Informasi Yang Akurat.	1.1.1. Tersedianya Dokumen Data dan Informasi Yang Dapat Dijadikan Dasar Dalam Perencanaan Pembangunan	Dokumen	4	4	4	4	4
3	MISI 3 : Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Dan Pemanfaatan Ruang Yang Berwawasan Tata Ruang Wilayah	1. Meningkatkan Perencanaan Pembangunan yang Sesuai dengan Tata Ruang Wilayah	1.1 Terlaksananya Penyusunan Kebijakan Perencanaan Tata Ruang Wilayah Yang Berkualitas	1.1.1 Tersedianya Dokumen Penataan Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso	Dokumen	1	1	1	1	1
			1.2 Terlaksananya pemetaan pemanfaatan ruang	1.2.1 Tersedianya dokumen pemetaan pemanfaatan ruang	Dokumen	0	1	1	1	1
			1.3 Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan	1.3.1 Meningkatnya	Dokumen	1	1	1	1	1

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN KE				
						1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Ruang Dengan Optimal Meningkatkan Peran Tata Ruang Daerah	Pemanfaatan Ruang Terhadap Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso						
4	MISI 4 : Melanjutkan terwujudnya Standar Pelayanan Minimal Penanaman Modal yang Optimal	1. Meningkatkan Fasilitas Investasi dan Realisasi Investasi di daerah	1.1. Meningkatnya investasi di daerah	1.1.1. Terselenggaranya Fasilitas Kerjasama Kemitraan 1.1.2.. Terselenggaranya promosi peluang investasi 1.1.3. Meningkatnya jumlah investasi non fasilitas	Kali Kali Milyar Rupiah	1 0 220	1 1 846	1 1 946	1 1 1.146	1 1 1.396
5	MISI 5 : Melanjutkan terwujudnya Sarana Dan Prasarana Serta Sumber Daya Aparatur yang berkualitas	1. Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Serta Kemampuan Dan Keterampilan Aparatur Dalam Perencanaan.	1.1. Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pelayanan Administrasi Dan Perkantoran. 1.2. Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Aparatur Perencana	1.1.1. Tersedianya Sarana Dan Prasarana Kantor 1.2.1 Jumlah Aparatur Yang Mengikuti Pendidikan Dan Keterampilan	Kegiatan Orang	20 1	19 1	20 1	19 1	20 1

B. Strategi dan Kebijakan SKPD

Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Rumusan strategi harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana SKPD menciptakan nilai tambah bagi pelayanan dengan prinsip-prinsip :

- a. Menterjemahkan strategi kedalam bentuk operasional
- b. Menyelaraskan organisasi sesuai pilihan strategis jangka menengah
- c. Menjadikan strategi sebagai komitmen dan rutinitas birokrasi
- d. Menjadikan strategi sebagai proses yang berkelanjutan
- e. Memobilisasi perubahan melalui kepemimpinan yang baik

Sedangkan kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang dirumuskan harus dapat :

- a. Membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih rasional
- b. Memperjelas strategi sehingga lebih spesifik, fokus, kongrit dan operasional
- c. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi Bappeda yang lebih tepat dan rasional berdasarkan strategi yang dipilih dengan mempertimbangkan faktor penentu keberhasilan untuk mencapai sasaran.
- d. Mengarahkan pemilihan kegiatan bagi program prioritas yang menjadi tugas dan fungsi Bappeda agar tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan melanggar kepentingan umum.

Berdasarkan tujuan dan sasaran jangka menengah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, maka dapat digambarkan strategi dan kebijakan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bondowoso sebagaimana **Tabel 2.2**

Tabel 2.2

STRATEGI DAN KEBIJAKAN SKPD

	MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4	5	6	7
1.	MISI 1 : Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Serta Pengendalian Dan pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Berkualitas.	1. Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Berkualitas Serta Pengendalian Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Efektif	1.1. Terlaksananya Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Yang aspiratif, Terintegrasi dan Tepat Waktu	1.1.1. Meningkatkan Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Berjenjang dan Teritegrasi sesuai dengan Kemampuan Daerah dan Kebutuhan Masyarakat	1.1.1.1. Melaksanakan Penyusunan Perencanaan Pembangunan Sesuai Dengan Mekanisme Yang Telah Ditetapkan Dengan Optimal. 1.1.1.2 Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi Dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Dengan Efektif 1.1.1.3 Melaksanakan Sosialisasi Kebijakan Perencanaan Pembangunan Bagi Aparatur	1.Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah 2.Program Perencanaan Pembangunan Daerah 3.Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi 4.Program Perencanaan Sosial Budaya 5.Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumberdaya Alam

			1.2 Terlaksananya Pengendalian Dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Dengan Optimal.	1.2.1 Meningkatkan Koordinasi dan Pelaksanaan Monitoring Dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah	1.1.1.4 Melaksanakan Penelitian Dan Pengembangan Yang Sesuai dengan Perkembangan Perencanaan Pembangunan Daerah 1.2.1.1 Melaksanakan Monitoring Pelaksanaan Pembangunan Daerah Secara Berkala. 1.2.2.1 Melaksanakan Penyusunan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Yang Berkualitas	6.Program Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan
2	MISI 2 : Melanjutkan terwujudnya Sistim Data Informasi Perencanaan Pembangunan yang akurat.	1.1 Meningkatkan Mekanisme Pengolahan Data Informasi Perencanaan Pembangunan .	1.1.1 Terlaksananya Penyusunan Data Informasi Yang Akurat.	1.1.1. Meningkatkan Koordinasi Dalam Perumusan Dan Penyusunan Data Perencanaan Pembangunan	1.1.1.1 Melaksanakan Penyusunan dan Pengumpulan Data Informasi / Statistik Daerah Yang Berkualitas	1.Program Pengembangan Data Dan Informasi 2.ProgramPengembangan Data Dan Informasi /Statistik Daerah
3	MISI 3 Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Dan Pemanfaatan Ruang Yang Berwawasan Tata Ruang Wilayah	1. Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Yang Sesuai Dengan Tata Ruang Wilayah.	1.1 Terlaksananya Penyusunan Kebijakan Perencanaan Tata Ruang Wilayah Yang Berkualitas 1.2 Terlaksananya pemetaan pemanfaatan ruang 1.3 Terlaksananya Pengawasan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Dengan Optimal Meningkatnya Peran Tata Ruang Daerah	1.1.1 Meningkatkan Koordinasi dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan yang Berwawasan Tata Ruang Wilayah 1.2.1. Meningkatkan Koordinasi dalam penyusunan dokumen pemetaan Pemanfaatan Ruang 1.3.1 Meningkatkan koordinasi dalam pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pemanfaatan ruang	1.1.1.1 Melaksanakan Penyusunan Dokumen Penataan Ruang Wilayah 1.1.1.2 Melaksanakan Penyusunan Kebijakan Pemanfaatan Ruang 1.2.1.1 Melaksanakan pemetaan pemanfaatan ruang sesuai peruntukannya. 1.3.1.1 Melaksanakan Pengawasan Pemanfaatan Ruang Secara Berkala	1. Program Perencanaan Tata Ruang 2. Program Pemanfaatan Ruang 3. Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

4	MISI 4 : Melanjutkan terwujudnya Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Penanaman Modal yang Optimal	1. Meningkatkan Fasilitas Investasi dan Realisasi Investasi di daerah	1.1. Meningkatkan investasi di daerah	1.1.1. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Untuk Mendukung Pelaksanaan SPM Penanaman Modal 1.2.1. Meningkatkan Koordinasi Antar Pelaku Penanaman Modal	1.1.1.1. Melaksanakan Penyusunan Dokumen Kebijakan Penanaman Modal 1.1.1.2. Menyediakan Sistem Informasi Penanaman Modal 1.2.1.1. Melaksanakan Kerjasama antar Pelaku Penanaman Modal	1. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi 2. Program Penyiapan Potensi Sumber daya, Sarana dan Prasarana Daerah 3. Program . Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.
5	MISI 5 : Melanjutkan terwujudnya Sarana Dan Prasarana Serta Sumber Daya Aparatur yang berkualitas.	1. Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Serta Kemampuan Dan Keterampilan Aparatur Dalam Perencanaan.	1.1. Meningkatnya Sarana Dan Prasarana Pelayanan Administrasi Dan Perkantoran. 1.2. Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Aparatur Perencana.	1.1.1. Meningkatkan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Tugas Pokok dan Fungsi Perencanaan 1.2.1. Meningkatkan Kualitas Manajemen Aparatur Melalui Pendidikan Dan Pelatihan	1.1.1.1. Menyediakan sarana dan prasarana untuk pelayanan administrasi perkantoran yang berkualitas 1.2.1.1. Mengikutsertakan Aparatur Perencana Mengikuti Bimbingan Teknis/Sosialisasi/ Pendidikan Pelatihan bidang Perencanaan Pembangunan.	1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 4. Program Pendidikan dan Pelatihan Formal

C. Prioritas SKPD

Program pembangunan adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai tujuan dan sasaran serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. Dalam setiap pelaksanaan program dan kegiatan, Bappeda telah menetapkan indikator kinerja/tolok ukur sebagai alat ukur spesifik yang bersifat kuantitatif dan atau kualitatif untuk masukan, keluaran, hasil, manfaat dan atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program dan kegiatan. Setiap indikator kinerja akan dievaluasi dan dinilai dari pencapaian target/sasaran yang telah ditetapkan. Target yang dimaksud adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.

Setiap program didukung dengan satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran

terukur pada suatu program dan terdiri sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Program pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah adalah merupakan juga program prioritas yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Bondowoso Tahun 2014-2018 yang sesuai dengan tugas dan fungsi Badan. Rencana program dan kegiatan beserta indikator keluaran program dan pagu indikatif merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Bondowoso yang didasari atas strategi dan kebijakan jangka menengah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Sedangkan Indikator Keluaran Program adalah merupakan indikator kinerja program yang berisi outcome program yaitu manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari masing-masing kegiatan dalam satu program dan Kelompok sasaran adalah Pihak-pihak yang menerima manfaat langsung dari jenis layanan program SKPD.

Sebagai Badan yang memiliki tugas dalam bidang perencanaan pembangunan maka prioritas pembangunan yang dilaksanakan oleh Bappeda pada tahun 2017 lebih mengarah pada :

1. Meningkatkan Efektifitas dan Kualitas Perencanaan, Pelaporan dan Pengendalian Pembangunan Daerah
2. Meningkatkan Ketersediaan Data/Informasi /Statistik Daerah
3. Meningkatkan Peran Tata Ruang Daerah
4. Meningkatkan Investasi di Daerah
5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pengelolaan Administrasi Perkantoran.

Untuk mendukung prioritas pemabangunan yang akan dicapai, maka program yang akan dilaksanakan adalah :

- 1) Program Pengembangan Data/ Informasi
- 2) Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah
- 3) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- 4) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
- 5) Program Perencanaan Sosial dan Budaya
- 6) Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
- 7) Program Perencanaan Penelitian dan Pengembangan

- 8) Program Pengembangan Data/ Informasi/ Statistik Daerah
- 9) Program Perencanaan Tata Ruang
- 10) Program Pemanfaatan Ruang
- 11) Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang
- 12) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- 13) Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- 14) Program Penyiapan Potensi Sumberdaya Sarana dan Prasarana Daerah
- 15) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 16) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor
- 17) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- 18) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

BAB III

KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN SKPD

A. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Bappeda bukan merupakan lembaga penghasil yang dapat memberikan sumber pendapatan bagi Pemerintah Kabupaten Bondowoso akan tetapi Bappeda sebagai institusi perencana yang didalamnya juga mengatur perencanaan anggaran termasuk pendapatan dan belanja sangat berkepentingan untuk mengetahui besaran pendapatan yang diperoleh oleh pemerintah kabupaten agar dapat melakukan estimasi terhadap penyusunan RKPD, Kebijakan Umum dan PPAS. Besaran pendapatan pemerintah kabupaten yang didapat dari berbagai sumber (DAU, DAK atau Tugas Pembantuan dan lain sebagainya) yang akan dijadikan acuan bagi pembiayaan program/ kegiatan pembangunan daerah.

B. Pengelolaan Belanja SKPD

1. Kebijakan Umum Keuangan SKPD

Selama tahun anggaran 2015, pengelolaan dan penggunaan belanja langsung SKPD lebih diarahkan kepada :

- a. Memprioritaskan untuk penyusunan dokumen kebijakan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Bondowoso baik pada urusan perencanaan pembangunan daerah, urusan tata ruang, urusan penanaman modal dan urusan statistik melalui koordinasi dan konsultasi baik pada tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat untuk dijadikan dasar pelaksanaan pembangunan bagi seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Bondowoso.
- b. Peningkatan koordinasi dan konsultasi baik pada tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat dalam rangka menyusun prioritas perencanaan pembangunan daerah agar terarah dan terpadu
- c. Mengefisienkan dan mengefektifkan belanja sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan untuk peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
- d. Mengoptimalkan pemeliharaan, perbaikan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang ada.

2. Target dan Realisasi Belanja

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2015, pelaksanaan Kegiatan Bappeda Kabupaten Bondowoso telah dilaksanakan dengan realisasi fisik mencapai 100 % dan realisasi pencairan keuangan sebesar Rp.10.715.690.948,- atau 90,91 % dengan rincian sebagai berikut :

I.TARGET ANGGARAN

1. Belanja Tidak Langsung	Rp. 2.562.979.500,-
2. Belanja Langsung	<u>Rp. 9.224.010.750,-</u>
Jumlah	Rp.11.786.990.250,-

II.REALISASI ANGGARAN

1. Belanja Tidak Langsung (Gaji dan Tunjangan)	
a. Realisasi Fisik	: 100 %
b. Realisasi Keuangan	: Rp. 2.465.958.097,- (96,21 %)
2. Belanja Langsung (65 Kegiatan) :	
a. Realisasi Fisik	: 96,67 %
b. Realisasi Pencairan Keuangan	: Rp. 8.249.732.851,- (89,44 %)

Sehingga sisa akhir tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp.1.071.299.302,- yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung	: Rp. 97.021.403,-
2. Belanja Langsung	: Rp. 974.277.899,-

REALISASI FISIK DAN KEUANGAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2015

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI KEUANGAN (Rp.)	REALISASI		SISA
				FISIK (%)	KEU (%)	
1	3	4	5		6	7=4-5
1	Belanja Tidak Langsung	2.562.979.500	2.465.958.097	100 %	96,21%	97.021.403
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	2.562.979.500	2.465.958.097	100%	96,21%	97.021.403
	Program Pelayanan Adminitrasi Perkantoran	618.703.000	499.872.758	100 %	80,79%	118.830.242
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	185.200.000	126.034.807	100 %	68,05%	59.165.193

2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	28.800.000	28.800.000	100 %	100,00%	-
3	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	40.400.000	40.400.000	100 %	100,00%	-
4	Penyediaan alat tulis kantor	37.397.500	34.581.200	100 %	92,47%	2.816.300
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	28.200.000	28.200.000	100 %	100,00%	-
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.037.500	7.037.500	100 %	100,00%	-
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12.885.000	12.885.000	100 %	100,00%	-
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.000.000	2.000.000	100 %	100,00%	-
9	Penyediaan makanan dan minuman	35.615.000	27.637.500	100 %	77,60%	7.977.500
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	224.968.000	176.396.751	100 %	78,41%	48.571.249
11	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	8.700.000	8.400.000	100 %	96,55%	300.000
12	Penyediaan Informasi Hasil Aparatur Kepada Masyarakat	7.500.000	7.500.000	100 %	100,00%	-
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	600.594.000	557.958.622	100 %	92,90%	42.635.378
13	Pengadaan peralatan gedung kantor	180.737.000	168.906.690	100 %	93,45%	11.830.310
14	Pengadaan mebeleur	45.000.000	44.530.000	100 %	98,96%	470.000
15	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	210.000.000	207.877.000	100 %	98,99%	2.123.000
16	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	151.357.000	123.144.932	100 %	81,36%	28.212.068
17	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	13.500.000	13.500.000	100 %	100,00%	-
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100.000.000	99.852.500	100 %	99,85%	147.500
18	Pendidikan dan pelatihan formal	100.000.000	99.852.500	100 %	99,85%	147.500
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	3.500.000	3.492.000	100 %	99,77%	8.000

19	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3.500.000	3.492.000	100 %	99,77%	8.000
	Program pengembangan data/informasi	165.000.000	139.046.436	100 %	84,27%	25.953.564
20	Penyusunan Profil Kabupaten	115.000.000	92.599.386	100 %	80,52%	22.400.614
21	Pengembangan Data Publikasi	50.000.000	46.447.050	100 %	92,89%	3.552.950
	Program pengembangan data/informasi/statistik daerah	165.000.000	7.750.000	100 %	4,70%	157.250.000
22	Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah Menurut Kecamatan	165.000.000	7.750.000	40 %	4,70%	157.250.000
	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	75.000.000	72.166.300	100 %	96,22%	2.833.700
23	Koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal	75.000.000	72.166.300	100 %	96,22%	2.833.700
	Program Perencanaan Tata Ruang	475.000.000	461.054.780	100 %	97,06%	13.945.220
24	Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL	175.000.000	171.526.780	100 %	98,02%	3.473.220
25	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	300.000.000	289.528.000	100 %	96,51%	10.472.000
	Program Pemanfaatan Ruang	90.000.000	86.021.500	100 %	95,58%	3.978.500
26	Survey dan pemetaan	90.000.000	86.021.500	100 %	95,58%	3.978.500
	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	150.000.000	142.607.850	100 %	95,07%	7.392.150
27	Penyusunan Rencana Aksi Kebijakan Penanaman Modal	150.000.000	142.607.850	100 %	95,07%	7.392.150
	Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	200.000.000	193.612.900	100 %	96,81%	6.387.100
28	Pengawasan pemanfaatan ruang	200.000.000	193.612.900	100 %	96,81%	6.387.100
	Program penyiapan potensi sumberdaya, sarana, dan prasarana daerah	150.000.000	134.728.200	100 %	89,82%	15.271.800
29	Kajian potensi sumberdaya yang terkait dengan investasi	150.000.000	134.728.200	100 %	89,82%	15.271.800

	Program peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah	205.336.750	167.407.550	100 %	81,53%	37.929.200
30	Penyebarluasan Informasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	160.336.750	125.086.450	100 %	78,01%	35.250.300
31	Pelatihan Penyusunan Perencanaan Anggaran Responsif Gender	45.000.000	42.321.100	100 %	94,05%	2.678.900
	Program perencanaan pembangunan daerah	2.103.756.000	1.797.643.850	100 %	85,45%	306.112.150
32	Penyusunan rancangan RKPD	208.000.000	200.588.950	100 %	96,44%	7.411.050
33	Penyelenggaraan musrenbang RKPD	160.000.000	133.178.850	100 %	83,24%	26.821.150
34	Koordinasi penyusunan laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	160.000.000	147.732.500	100 %	92,33%	12.267.500
35	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	195.000.000	115.774.950	100 %	59,37%	79.225.050
36	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan DAK	100.000.000	79.310.250	100 %	79,31%	20.689.750
37	Penyusunan Rancangan KU dan PPAS	414.756.000	396.918.250	100 %	95,70%	17.837.750
38	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Program/Kegiatan SKPD	50.000.000	49.247.200	100 %	98,49%	752.800
39	Fasilitasi Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Penanggulangan Korupsi (RADPPK)	128.000.000	40.430.150	100 %	31,59%	87.569.850
40	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	248.000.000	230.106.250	100 %	92,78%	17.893.750
41	Penyusunan Penyelarasan RPJMD Kabupaten Bondowoso Tahun 2014-2018 dengan RPJMN Tahun 2015-2019	440.000.000	404.356.500	100 %	91,90%	35.643.500
	Program perencanaan pembangunan ekonomi	633.000.000	604.489.550	100 %	95,50%	28.510.450
42	koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	100.000.000	94.940.400	100 %	94,94%	5.059.600

43	Pendukung Program Anti Kemiskinan (Anti Poverty Program/APP)	98.000.000	94.018.950	100 %	95,94%	3.981.050
44	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pembangunan Pangan dan Gizi	50.000.000	42.746.250	100 %	85,49%	7.253.750
45	Rencana aksi daerah prioritas pembangunan ekonomi	225.000.000	215.269.450	100 %	95,68%	9.730.550
46	Analisis Pendirian BUMD Kabupaten Bondowoso	160.000.000	157.514.500	100 %	98,45%	2.485.500
	Program perencanaan sosial dan budaya	1.703.500.000	1.619.066.420	100 %	95,04%	84.433.580
47	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	100.000.000	98.245.200	100 %	98,25%	1.754.800
48	Fasilitasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD)	215.000.000	195.887.170	100 %	91,11%	19.112.830
49	Pendukung Kegiatan USAID	154.196.000	148.355.000	100 %	96,21%	5.841.000
50	Pendukung Kegiatan UNICEF	100.000.000	92.869.450	100 %	92,87%	7.130.550
51	Tim Pembina Kabupaten Sehat	159.304.000	141.768.500	100 %	88,99%	17.535.500
52	Analisis Perencanaan Pencapaian IPM Pendidikan	125.000.000	121.085.650	100 %	96,87%	3.914.350
53	Analisis Perencanaan Pencapaian IPM Kesehatan	125.000.000	121.041.850	100 %	96,83%	3.958.150
54	Analisis Kapasitas Penyelenggaraan Perencanaan Pembangunan Desa	150.000.000	142.665.500	100 %	95,11%	7.334.500
55	Kajian Perencanaan Ketenagakerjaan	150.000.000	143.571.350	100 %	95,71%	6.428.650
56	Perencanaan Penanganan PMKS	150.000.000	142.302.550	100 %	94,87%	7.697.450
57	Evaluasi Kelembagaan BUMDES di Kabupaten Bondowoso	150.000.000	148.300.950	100 %	98,87%	1.699.050
58	Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penanganan Pernikahan Dini di Kabupaten	125.000.000	122.973.250	100 %	98,38%	2.026.750

	Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	905.621.000	840.177.935	100 %	92,77%	65.443.065
59	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	100.000.000	96.482.882	100 %	96,48%	3.517.118
60	Pendamping dan Penunjang Water Resources and Irigation Sector Management Program (WISMP/Parallel Financing	84.929.000	80.728.484	100 %	95,05%	4.200.516
61	Penyusunan Masterplan Prasarana Wilayah dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	270.000.000	253.289.650	100 %	93,81%	16.710.350
62	Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	140.000.000	127.578.360	100 %	91,13%	12.421.640
63	Water Resources and Irigation Sector Management Program 2 (WISMP 2)	160.692.000	147.100.373	100 %	91,54%	13.591.627
64	Koordinasi Pelaksanaan P2D2 DAK Infrastruktur	150.000.000	134.998.186	100 %	90,00%	15.001.814
	Program Perencanaan Penelitian dan Pengembangan	880.000.000	822.783.700	100 %	93,50%	57.216.300
65	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Penelitian dan Pengembangan	75.000.000	65.429.850	100 %	87,24%	9.570.150
66	Penerbitan Buletin Warta Litbang	40.000.000	36.789.250	100 %	91,97%	3.210.750
67	Fasilitasi Dewan Riset Daerah	450.000.000	426.012.000	100 %	94,67%	23.988.000
68	Penyusunan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)	165.000.000	146.659.900	100 %	88,88%	18.340.100
69	Kajian Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di UMKM	150.000.000	147.892.700	100 %	98,60%	2.107.300
	Jumlah Belanja Langsung	9.224.010.750	8.249.732.851	96,67 %	89,44%	974.277.899
	JUMLAH SELURUHNYA	11.786.990.250	10.715.690.948	98,33 %	90,91%	1.071.299.302

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH

A. Urusan Wajib yang Dilaksanakan

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso yang menangani 4 (empat) urusan kewenangan yaitu urusan perencanaan pembangunan daerah, urusan tata ruang, urusan penanaman modal dan urusan statistik, dengancapaian Indikator Program dan Indikator Kinerja Sasaran atau Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicapai pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Urusan Perencanaan Pembangunan

Sebagaimana diamanatkan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan peraturan perundangan lainnya bahwa proses perumusan kebijakan dan perencanaan program pembangunan diupayakan tetap memperhatikan prinsip transparansi, pemberdayaan, pemerataan, demokratis, desentralistik, akuntabel, responsif, dan partisipatif dengan melibatkan seluruh unsur lembaga pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Setiap pelaksanaan pembangunan diawali dengan perencanaan yang komprehensif dan dimonitoring melalui pengendalian pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah agar pelaksanaan pembangunan sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Mekanisme perencanaan pembangunan tahunan diawali dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan (Musrenbangdes/kel), Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan (Musrenbang kecamatan), Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten (Musrenbang kab), Musyawarah Perencanaan Pembangunan Provinsi (Musrenbang prov), dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) yang hasilnya tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Tujuan dari perencanaan pembangunan daerah adalah meningkatkan perencanaan pembangunan daerah yang berkualitas serta pengendalian pelaporan pelaksanaan pembangunan yang efektif dengan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya efektifitas penelitian
2. Meningkatnya efektifitas perencanaan dan pelaporan pembangunan daerah
3. Meningkatnya efektifitas pengendalian pelaksanaan pembangunan daerah

a. Program Pembangunan yang dilaksanakan :

- 1) Program Pengembangan Data/ Informasi
- 2) Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah
- 3) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
- 4) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
- 5) Program Perencanaan Sosial dan Budaya
- 6) Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
- 7) Program Perencanaan Penelitian dan Pengembangan

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Program Pengembangan Data/ Informasi
Program Pengembangan Data/ Informasi dialokasikan anggaran Rp.165.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 139.046.436,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Pengembangan Data/ Informasi Tahun 2015**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyusunan Profil Daerah	115.000.000	92.599.386	Buku Profil (140 Buku) Buku saku (180 Buku)	1 Dokumen
2	Pengembangan Data Publikasi	50.000.000	46.447.050	Terlaksanannya pengembangan data perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Bondowoso melalui website.	1 Paket

**Capaian Hasil
Program Pengembangan Data/Informasi
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tersedianya buku BDA	Ada	Ada	100 %
2	Persentase Data/Informasi yang digunakan untuk perencanaan pembangunan	100% (2 Dokumen)	100% (2 Dokumen)	100 %

Capaian Indikator Kinerja Program Pengembangan Data/Informasi mencapai 100 % (2 Dokumen) yaitu Dokumen Buku Profil Kabupaten dan Dokumen Buku Kabupaten Dalam Angka.

2). Program Perencanaan Pembangunan Daerah.

Program Perencanaan Pembangunan dialokasikan anggaran

Rp.2.103.756.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.797.643.850,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyusunan Rancangan RKPD	208.000.000	200.588.950	Tersusunnya dokumen RKPD tahun 2016 dan dokumen RKPD Perubahan Tahun 2015	2 Dokumen
2	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	160.000.000	133.178.850	Terlaksananya penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten	1 Kali
3	Koordinasi penyusunan laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ)	160.000.000	147.732.500	Tersusunnya dokumen LKPJ Bupati tahun 2014	1 Dokumen
4	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	195.000.000	115.774.950	Tersusunnya Laporan dan pengendalian pelaksanaan APBD (DAU, Dana Penyesuaian, Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Timur), Dana tugas pembantuan/ dekonsentrasi	1 Kali
5	Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan DAK	100.000.000	79.310.250	Tersusunnya Laporan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan Dana Alokasi Khusus	1 Dokumen

6	Penyusunan Rancangan KU dan PPAS	414.756.000	396.918.250	Tersusunnya dokumen KU APBD tahun 2016, dokumen KU Perubahan APBD tahun 2015 dan dokumen PPAS APBD tahun 2016, dokumen PPAS Perubahan APBD tahun 2015	4 Dokumen
7	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Program/Kegiatan SKPD	50.000.000	49.247.200	Tersusunnya Dokumen Renja Bappeda, LPPD, Lakip, Lkjp, Tahun 2015, DPA Tahun 2015, DPPA Tahun 2015, RKA Tahun 2016 dan RKA-P Tahun 2015, dan Bahan Rapat Kerja dengan DPRD Kabupaten Bondowoso	10 Dokumen
8	Fasilitasi Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Penanggulangan Korupsi (RADPPK)	128.000.000	40.430.150	Tersusunnya laporan pelaksanaan RAD PPK di Kabupaten Bondowoso	1 Dokumen
9	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	248.000.000	230.106.250	Terlaksananya fasilitasi penyusunan dokumen perencanaan desa antara lain RPJM Desa, RKP desa dan APBDesa	1 Kali
10	Penyusunan Penyelarasan RPJMD Kabupaten Bondowoso Tahun 2014-2018 dengan RPJMN Tahun 2015-2019	440.000.000	404.356.500	Tersusunnya Draf penyeselarasan dokumen RPJMD Kabupaten Bondowoso dengan dokumen RPJMN	1 Dokumen

Capaian Hasil
Program Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1.	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan yang dimanfaatkan SKPD	<u>7 Dokumen</u> 7 Dokumen	<u>6 Dokumen</u> 6 Dokumen	85 %
2.	Ketepatan waktu penyusunan LAKIP dan LKPJ	<u>90 Hari</u> 90 Hari	<u>90 Hari</u> 90 Hari	100%
3.	Persentase dokumen evaluasi yang disusun tepat waktu	<u>4 Dokumen</u> 4 Dokumen	<u>4 Dokumen</u> 4 Dokumen	100%
4.	Ketepatan waktu penyusunan Dokumen RKPD, KU, PPAS	<u>6 Dokumen</u> 6 Dokumen	<u>6 Dokumen</u> 6 Dokumen	100%
5	Tersedianya Dokumen RPJPD yang telah ditetapkan dengan peraturan	Ada	Ada	100%
6	Tersedianya Dokumen RPJMD Yang telah Ditetapkan dengan peraturan	Ada	Ada	100%
7.	Tersedianya Dokumen RKPD yang Telah Ditetapkan dengan peraturan	Ada	Ada	100%
8	Penjabaran Program RPJMD ke dalam RKPD	<u>190</u> 203	<u>153</u> 203	80,52

Pada tahun anggaran 2015, Bappeda Kabupaten Bondowoso ditargetkan 7 (tujuh) dokumen perencanaan yang dapat dimanfaatkan oleh SKPD dan realisasi sebanyak 6 (enam) Dokumen atau 85 % yang terdiri atas :

1. Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2016
2. Dokumen Perubahan RKPD Tahun 2015
3. Dokumen Kebijakan Umum (KU) APBD Tahun 2016
4. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun Anggaran 2016
5. Dokumen KU Perubahan APBD Tahun Anggaran 2015
6. Dokumen PPAS Perubahan APBD Tahun Anggaran 2015
7. Dokumen RPJMD Hasil Penyelarasan dengan RPJMN masih dalam proses penyusunan menunggu jadwal pertemuan/asistensi dengan Bappenas.

Dokumen evaluasi yang dihasilkan Bappeda pada tahun 2015 sebanyak 4 (dokumen) dokumen atau 100 % sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 4 Dokumen yang meliputi :

1. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Tahun 2014
2. Laporan Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Bondowoso Tahun 2015

3. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan DAK Kabupaten Bondowoso Tahun 2015
4. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan DAK Infrastruktur Tahun 2015

Jumlah dokumen RKPD yang disusun tepat waktu merupakan dokumen-dokumen yang disusun sampai dengan proses pengesahan APBD Kabupaten Bondowoso Tahun Anggaran 2015 dengan target sebanyak 6 (enam) dokumen dan terealisasi 100 % (6 dokumen) yang terdiri atas :

1. Dokumen RKPD Tahun 2016,
2. Dokumen Perubahan RKPD tahun 2015
3. Dokumen KU APBD Tahun 2016,
4. Dokumen PPAS APBD Tahun 2016,
5. Dokumen Perubahan KU APBD Tahun 2015 dan
6. Dokumen PPAS Perubahan APBD Tahun 2015,

Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan daerah yang telah ditetapkan, yaitu :

1. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang RPJPD Kabupaten Bondowoso Tahun 2005-2025
2. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang RPJMD Kabupaten Bondowoso Tahun 2014-2018
3. Peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2015 tentang RKPD Kabupaten Bondowoso Tahun 2016

Penjabaran program pada tahun 2015 yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Bondowoso 2014-2018 yang dilaksanakan dalam RKPD Kabupaten Bondowoso tahun 2015 sebanyak 153 program dari 190 Program pada tahun 2015 yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Bondowoso (80,52%)

3). Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi

Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dialokasikan anggaran Rp. 633.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 604.489.550 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	koordinasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi	100.000.000	94.940.400	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi perencanaan pembangunan bidang ekonomi di kabupaten, provinsi, dan pusat.	45 Kali
2	Pendukung Program Anti Kemiskinan (Anti Poverty Program/APP)	98.000.000	94.018.950	Terlaksananya Laporan Hasil koordinasi pelaksanaan program anti kemiskinan dari pemerintah provinsi	1 Dokumen
3	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Pembangunan Pangan dan Gizi	50.000.000	42.746.250	Terlaksananya Laporan Hasil monitoring pelaksanaan rencana aksi daerah pembangunan pangan dan gizi	1 Dokumen
4	Rencana aksi daerah prioritas pembangunan ekonomi	225.000.000	215.269.450	Tersusunnya dokumen Rencana Aksi Daerah Pembangunan Ekonomi	1 Dokumen
5	Analisis Pendirian BUMD Kabupaten Bondowoso	160.000.000	157.514.500	Tersusunnya dokumen analisis kelayakan pendirian BUMD di Kabupaten Bondowoso	1 Dokumen

Keberhasilan program diukur melalui indikator capaian program sebagai berikut :

**Capaian Hasil
Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Masterplan Ekonomi Yang Digunakan Untuk Perencanaan	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	100 %
2	Persentase Peningkatan Koordinasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Ekonomi	<u>45 .Koord</u> 45 Koord	<u>45 Koord</u> 45 Koord	100%

4). Program Perencanaan Sosial Budaya

Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya dialokasikan anggaran Rp. 1.703.500.000,- dan realisasi sebesar Rp. 1.619.066.420 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Koordinasi perencanaan pembangunan bidang sosial dan budaya	100.000.000	98.245.200	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi perencanaan pembangunan di bidang sosial dan budaya di kabupaten, provinsi, dan pusat.	45 Koord
2	Fasilitasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD)	215.000.000	195.887.170	Terlaksananya Laporan Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Bondowoso	1 Dokumen

3	Pendukung Kegiatan USAID	154.196.000	148.355.000	Terlaksananya kesepakatan perbaikan pelayanan dalam rangka peningkatan pelayanan publik di bidang pendidikan dan kesehatan.	1 Dokumen
4	Pendukung Kegiatan UNICEF	100.000.000	92.869.450	Terlaksananya dokumen anggaran responsif anak dalam upaya peningkatan pembangunan bidang pendidikan dan perlindungan anak dalam kegiatan Anak Berhadapan Dengan Hukum, Kabupaten Layak Anak dan Kepemilikan Anak	1 Dokumen
5	Tim Pembina Kabupaten Sehat	159.304.000	141.768.500	Terlaksananya penyusunan dokumen kelembagaan FBS, Kawasan Mandiri yang Sehat dan Kawasan Sarana dan Prasarana Sehat di Kec. Pujer dan Kec. Bondowoso	3 Dokumen
6	Analisis Perencanaan Pencapaian IPM Pendidikan	125.000.000	121.085.650	Terlaksananya penyusunan dokumen analisis perencanaan IPM Pendidikan untuk peningkatan IPM Kabupaten	1 Dokumen
7	Analisis Perencanaan Pencapaian IPM Kesehatan	125.000.000	121.041.850	Tersusunnya dokumen analisis perencanaan IPM Kesehatan untuk peningkatan IPM Kab.	1 Dokumen
8	Analisis Kapasitas Penyelenggaraan Perencanaan Pembangunan Desa	150.000.000	142.665.500	Tersusunnya dokumen Analisis Kapasitas Penyelenggaraan Perencanaan Pembangunan Desa (peningkatan perencanaan pembangunan desa dan peningkatan kinerja aparatur desa)	1 Dokumen

9	Kajian Perencanaan Ketenagakerjaan	150.000.000	143.571.350	Tersusunnya dokumen Kajian perencanaan ketenagakerjaan Kabupaten Bondowoso (penanganan pengangguran dan pengembangan ketenagakerjaan)	1 Dokumen
10	Perencanaan Penanganan PMKS	150.000.000	142.302.550	Tersusunnya dokumen pemetaan dan penanganan PMKS di Kabupaten Bondowoso	1 Dokumen
11	Evaluasi Kelembagaan BUMDES di Kabupaten Bondowoso	150.000.000	148.300.950	Tersusunnya dokumen evaluasi keberadaan BUMDES untuk pengembangan kapasitas BUMDES.	1 Dokumen
12	Penyusunan Rencana Aksi Daerah Penanganan Pernikahan Dini di Kabupaten	125.000.000	122.973.250	Tersusunnya dokumen RAD Penanganan Pernikahan Dini Kabupaten Bondowoso (identifikasi permasalahan dan penanganan pencegahan pernikahan dini secara integratif)	1 Dokumen

**Capaian Hasil
Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	% Masterplan Bidang Sosial Budaya yang digunakan untuk perencanaan	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	100 %
2	% Peningkatan Koordinasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial dan Budaya.	<u>45 .Koord</u> 45 Koord	<u>45 Koord</u> 45 Koord	100 %

5). Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

Program Perencanaan Pembangunan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam dialokasikan anggaran Rp. 905.621.000,- dan realisasi sebesar Rp. 840.177.935,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	100.000.000	96.482.882	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi perencanaan pembangunan di bidang prasarana wilayah dan SDA di kabupaten, provinsi, dan pusat	10 Urusan
2	Pendamping dan Penunjang Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP/Parallel Financing	84.929.000	80.728.484	Terlaksananya koordinasi dan pelaporan pelaksanaan program WISMP di Kabupaten Bondowoso dengan pihak-pihak terkait di tingkat pusat maupun provinsi serta pelaksanaan penyadaran publik untuk HIPPA/GHIPPA	4 Dokumen
3	Penyusunan Masterplan Prasarana Wilayah dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	270.000.000	253.289.650	Tersusunnya dokumen Masterplan Permukiman yaitu Rencana Pengembangan dan Pembangunan Kawasan Perumahan dan Permukiman (RP3KP)	1 Dokumen
4	Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP)	140.000.000	127.578.360	Tersusunnya Dokumen Pemuktahiran Strategi Sanitasi Kabupaten Tahun 2015	1 Dokumen
5	Water Resources and	160.692.000	147.100.373	Terlaksananya peningkatan kualitas	5 Kali Kegiatan

	Irigation Sector Management Program 2 (WISMP 2)			kelembagaan dan kemampuan teknis HIPPA/GHIPPA dalam sistem Irigasi Partisipatif berupa Sosialisasi Perda Irigasi,, pelatihan dan pelaksanaan penyusunan Profil Sosio Ekonomi Teknik Kelembagaan (PSETK),pengadaan Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) dan penyusunan Program Kerja terpadu Kelembagaan Pengelolaan Irigasi (KPI)	
6	Koordinasi Pelaksanaan P2D2 DAK Infrastruktur	150.000.000	134.998.186	Terlaksananya laporan monitoring pelaksanaan program kegiatan pembangunan DAK Infrastruktur dan Belanja Modal 4 Unit Penunjang DAK	1 Dokumen

Capaian Hasil

Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam

Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	% Masterplan Masterplan Prasarana Wilayah dan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang disusun	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	100%
2	% Masterplan Prasarana Wilayah dan Pengelolaan Sumberdaya Alam yang digunakan untuk perencanaan	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	100 %
3	% Peningkatan Koordinasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Bidang Prasarana Wilayah.	<u>10 Urusan</u> 10 Urusan	<u>10 Urusan</u> 10 Urusan	100 %

6). Program Perencanaan Penelitian dan Pengembangan

Program Perencanaan Pembangunan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam dialokasikan anggaran Rp.880.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 822.783.700,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Perencanaan Penelitian dan Pengembangan
Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Penelitian dan Pengembangan	75.000.000	65.429.850	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi perencanaan pembangunan di bidang penelitian dan pengembangan di kabupaten, provinsi, dan pusat.	20 Kali
2	Penerbitan Buletin Warta Litbang	40.000.000	36.789.250	Tersusunnya Buletin Warta Litbang di Kabupaten Bondowoso	2 Dokumen
3	Fasilitasi Dewan Riset Daerah	450.000.000	426.012.000	Tersusunnya Agenda Riset Daerah, Kebijakan Strategis Daerah dan Rekomendasi melalui survey, kunjungan kerja, dan Focus Group Discussion (FGD)	6 Dokumen
4	Penyusunan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)	165.000.000	146.659.900	Tersusunnya Roadmap penguatan sistem inovasi daerah (SIDa) Kabupaten Bondowoso 2015-2018 dan Tersusunnya Buku Analisa Kawasan Strategis dan Potensi Investasi dalam Mendukung Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Bondowoso	2 Dokumen
5	Kajian Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di UMKM	150.000.000	147.892.700	Tersusunnya Kajian Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna di UMKM sektor batik, tahu, akik dan krupuk	1 Dokumen

Capaian Hasil
Program Perencanaan Penelitian dan Pengembangan
Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Penelitian dan Pengembangan yang ditindaklanjuti	0 Dokumen	0 Dokumen	0%
2	Persentase Penelitian dan Pengembangan Yang Dilakukan	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	100 %

- 7). Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah
 Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Daerah dialokasikan anggaran Rp.205.336.750,- dan realisasi sebesar Rp.167.407.550,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan
Daerah Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyebarluasan Informasi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	160.336.750	125.086.450	Terlaksananya kunjungan kerja Bupati Bondowoso ke Kecamatan	1 Kali
2	Pelatihan Penyusunan Perencanaan Anggaran Responsif Gender	45.000.000	42.321.100	Terlaksananya Pelatihan Perencanaan Anggaran Responsif Gender ke seluruh SKPD dan Kecamatan	1 Kali

Capaian Hasil
Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan
Daerah Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Sosialisasi/ Bimbingan Teknis	120 Orang	120 Orang	100%

8). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dialokasikan anggaran Rp.618.703.000,- dan realisasi sebesar Rp.499.872.758,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	185.200.000	126.034.807	Terlaksananya pembayaran jasa komunikasi, internet dan listrik kantor	3 Jenis
2	Penyediaan jasa kebersihan kantor	28.800.000	28.800.000	Terlaksananya pembayaran jasa tenaga kebersihan kantor	6 Orang
3	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	40.400.000	40.400.000	Terlaksananya jasa perbaikan peralatan kerja	13 Kali
4	Penyediaan alat tulis kantor	37.397.500	34.581.200	Tersedianya alat tulis kantor	30 Jenis
5	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	28.200.000	28.200.000	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	13 jenis
6	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	7.037.500	7.037.500	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15 Jenis
7	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12.885.000	12.885.000	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	13 Jenis
8	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2.000.000	2.000.000	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	2 Jenis
9	Penyediaan makanan dan minuman	35.615.000	27.637.500	Tersedianya makanan dan minuman Rapat kordinasi	13 Kali
10	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	224.968.000	176.396.751	Terlaksananya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	142 Kali

11	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	8.700.000	8.400.000	Tersedianya Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	2 Orang
12	Penyediaan Informasi Hasil Aparatur Kepada Masyarakat	7.500.000	7.500.000	Tersedianya Informasi Hasil Aparatur Kepada Masyarakat	1 Kali

**Capaian Hasil
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	100%
2	Ketepatan Waktu Pelayanan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	100%	100%	100%
3	Ketepatan Waktu Pelayanan Pengelolaan Barang	100%	100%	100%

9). Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dialokasikan anggaran Rp.600.594.000,- dan realisasi sebesar Rp.557.958.622,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Pengadaan peralatan gedung kantor	180.737.000	168.906.690	Terlaksananya pengadaan peralatan kantor	12 Jenis
2	Pengadaan mebeleur	45.000.000	44.530.000	Tersedianya Pengadaan mebeleur	5 Jenis

3	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	210.000.000	207.877.000	Terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	3 Paket
4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	151.357.000	123.144.932	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	106 Kali
5	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	13.500.000	13.500.000	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	15 Unit

Capaian Hasil

**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	100%

10). Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dialokasikan anggaran Rp.100.000.000,- dan realisasi sebesar Rp.99.852.500,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	100.000.000	99.852.500	Terlaksananya Motivation Training dan Outbond Pegawai Bappeda	1 Kali

Capaian Hasil

**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase PNS yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	100%	100%	100%

11). Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dialokasikan anggaran Rp.3.500.000,- dan realisasi sebesar Rp. 3.492.000,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3.500.000	3.492.000	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	2 Dokumen

Capaian Hasil

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100%	100%	100%

c. *Permasalahan dan Solusi Urusan Perencanaan Pembangunan Daerah*

Secara umum, berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Bappeda Kabupaten Bondowoso selama ini, permasalahan yang dihadapi dalam perencanaan pembangunan dapat diidentifikasi sebagai berikut

1. Masih kurangnya pemahaman tentang arti pentingnya perencanaan pembangunan daerah khususnya pada pemahaman indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran sehingga diperlukan kegiatan bimbingan teknis atau sosialisasi yang terus menerus kepada seluruh SKPD untuk meningkatkan pemahaman Aparatur.

2. Masih kurangnya konsistensi antara dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan pelaksanaan pembangunan daerah sehingga diperlukan kegiatan bimbingan teknis atau sosialisasi tentang penyusunan perencanaan pembangunan daerah baik pada tingkat pemerintahan desa (RPJMDesa/RKPDDes, APBDDesa) maupun di tingkat Kabupaten (Renstra SKPD, Renja SKPD, RKA SKPD, DPA SKPD)
3. Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Bondowoso sehingga perlu diprioritaskan program peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pengembangan agribisnis pada sektor pertanian/kehutanan dan pariwisata.
4. Kurangnya jumlah pegawai utamanya unsur staf, tidak mengimbangi beban tugas pokok dan fungsi perencanaan maupun tugas pengelolaan administrasi keuangan kegiatan yang mengakibatkan keterlambatan pencairan keuangan kegiatan tidak sesuai rencana penyerapan anggaran bulanan atau triwulanan. sehingga memerlukan adanya penambahan staf/pegawai.
5. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang menjadi hal yang harus terpenuhi untuk kelancaran pelaksanaan tugas walaupun dari sisi jumlah telah mencukupi akan tetapi beberapa sarana yang ada mengalami gangguan yang diakibatkan dari usia dan volume penggunaan yang sangat besar. Pengadaan atau pemeliharaan perlengkapan dan peralatan kantor menjadi hal yang harus dilakukan agar pelaksanaan kegiatan tidak terkendala oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti : pengadaan dan pemeliharaan komputer, printer, LCD, kendaraan dinas, meubelair, ruang kerja dan rehabilitasi/ pemeliharaan gedung.
6. Meningingat permasalahan dan pelaksanaan pembangunan semakin berkembang serta teknologi informasi yang berkembang pula, maka diharapkan perlunya staf/pegawai Bappeda mengikut Pendidikan dan Pelatihan - Pelatihan atau Bimbingan Teknis, baik itu dalam Perencanaan Pembangunan maupun bidang teknis lainnya untuk meningkatkan kemampuan/kompetensi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
7. Tindak lanjut hasil Kajian Penelitian dan Pengembangan perlu ditingkatkan agar Kajian yang dilakukan dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

2. Urusan Tata Ruang

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, Pelaksanaan Program Perencanaan Tata Ruang Kabupaten Bondowoso pada tahun 2015 lebih diprioritaskan pada proses penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK) sebagai penjabaran lebih detail dari RTRW, yang akan menjadi acuan dalam pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang kawasan untuk mengefektifkan pengendalian tata ruang daerah.

Penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Bondowoso bertujuan untuk mewujudkan tata wilayah Kabupaten Bondowoso yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendorong kemandirian dan daya saing daerah tanpa melupakan perlindungan dan kelestarian sumberdaya alam. Sedangkan sasaran dari penyelenggaraan urusan tata ruang adalah meningkatnya peran tata ruang daerah.

a. Program Pembangunan yang Dilaksanakan :

- 1). Program Perencanaan Tata Ruang
- 2). Program Pemanfaatan Ruang
- 3). Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1). Program Perencanaan Tata Ruang

Program Perencanaan Tata Ruang dialokasikan anggaran Rp.475.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 461.054.780,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Perencanaan Tata Ruang Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penetapan kebijakan tentang RDTRK, RTRK, dan RTBL	175.000.000	171.526.780	Terlaksananya pendampingan asistensi pembuatan peta Raperda RDTRK Strategis Perkotaan Tamanan dan Maesan	2 Dokumen
2	Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan	300.000.000	289.528.000	Tersusunnya dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Prajekon	1 Dokumen

**Capaian Hasil
Program Perencanaan Tata Ruang
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan tersusun	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	100%

2). Program Pemanfaatan Ruang

Program Pemanfaatan Ruang dialokasikan anggaran Rp.90.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 86.021.500,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Pemanfaatan Ruang
Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Survey dan pemetaan	90.000.000	86.021.500	Tersedianya up dating peta penggunaan lahan di Kabupaten Bondowoso dan data perkembangan indikator penataan ruang.	1 Dokumen

**Capaian Hasil
Program Pemanfaatan Ruang
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
1	Persentase Dokumen Pemanfaatan Ruang yang disusun	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	40 %	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen 40 %	100%
2	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah Ber HPL/ HGB	<u>149.276</u> 107.392,60	1,39 %	<u>147.878</u> 107.392,60 1,38 %	99,28%
3	Rasio Bangunan Ber IMB per Satuan Bangunan	<u>79.000</u> 144.000	0,55 %	<u>79.977</u> 144.000 0,56 %	100%

4	Ruang Publik Yang Berubah Peruntukannya	<u>3.510,00</u> 70.204,50	5,00 %	<u>0,00</u> 70.204,50	0,00 %	100%
5	Ketaatan terhadap RTRW	<u>148.210,00</u> 156.010,00	95,00 %	<u>149.816,32</u> 156.010,00	96,03 %	100%
6	Luas Wilayah Produktif	<u>96.653,00</u> 107.392,60	90,00 %	<u>99.260,69</u> 107.392,60	92,43 %	30%
7	Luas Wilayah Industri	<u>107,00</u> 107.392,60	0,10 %	<u>32,94</u> 107.392,60	0,03 %	100%
8	Luas Wilayah Kebanjiran (Maks)	<u>5.370,00</u> 107.392,60	5,00 %	<u>2,50</u> 107.392,60	0,00 %	100%
9	Luas Wilayah kekeringan (Maks)	<u>10.739,00</u> 107.392,60	10,00 %	<u>100,00</u> 107.392,60	0,09 %	100%
10	Luas Wilayah Perkotaan	<u>1.611,00</u> 107.392,60	1,50 %	<u>1.459</u> 107.392,60	1,35 %	90%

3). Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang.

Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang dialokasikan anggaran Rp.200.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 193.612.900,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Pengawasan pemanfaatan ruang	200.000.000	193.612.900	Tersusunnya laporan pengawasan pemanfaatan ruang secara berkala	1 Dokumen

Capaian Hasil

Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Laporan Pengendalian dan pemanfaatan Ruang tersusun	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 5 Dokumen	100%
2	Persentase Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Yang sesuai Arahana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso	<u>30 Rekom</u> 30 Rekom	<u>65 Rekom</u> 65 Rekom	100%

c. Permasalahan dan Solusi Urusan Tata Ruang

Penyelenggaraan Urusan Tata Ruang di Kabupaten Bonowoso dihadapkan pada permasalahan antara lain :

1. Belum tersedianya dokumen Rencana Tata Ruang yang memadai. Pengaturan Rencana Tata Ruang hanya didasarkan pada Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Bondowoso. Masih terdapat beberapa kawasan strategis dan prioritas perkembangannya sangat dinamis belum disusun rencana detail tata ruangnya (RDTR).
2. Kebijakan penataan ruang yang ada belum optimal mengakomodir perkembangan sosial ekonomi masyarakat diantaranya meningkatnya pengembangan perumahan baru dikawasan perkotaan dan perdesaan, meningkatnya alih fungsi lahan pertanian khususnya sawah irigasi menjadi tanaman kehutanan dan ruang terbangun (perumahan, pergudangan dan usaha) maraknya pertambangan pasir, batuan tanpa ijin dan tumbuhnya pemanfaatan ruang di sempadan jalan (rumija dan ruwasja) serta sempadan sungai.
3. Belum tersedianya Ruang Terbuka Hijau (TYH) publik dikawasan perkotaan sesuai ketentuan minimal yaitu 20 % dari luas kawasan perkotaan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi arahan Rencana Tata Ruang dan mengikuti mekanisme perijinan pemanfaatan ruang dengan benar.
5. Belum optimalnya pemantauan, pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang wilayah.

3. Urusan Statistik

Tujuan dari Urusan Statistik adalah ..meningkatkan mekanisme pengolahan data informasi perencanaan pembangunan yang akurat dengan sasaran terlaksananya penyusunan data/informasi/statistik yang akurat yang siap dipergunakan untuk penyusunan dokumen perencanaan, yang dilaksanakan melalui program sebagai berikut

a. Program Pembangunan yang Dilaksanakan

- 1). Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1). Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah

Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah dialokasikan anggaran Rp.165.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 7.750.000,- . dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah Menurut Kecamatan	65.000.000	7.750.000	Tersusunnya dokumen PDRB Kabupaten dan PDRB Kecamatan	1 Dokumen

Capaian Hasil

Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tersedianya buku PDRB kabupaten	Ada	Ada	100%
2	Persentase Data/Informasi yang siap digunakan untuk penyusunan dokumen perencanaan	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 2 Dokumen	100%

c. Permasalahan dan Solusi Urusan Statistik

Penyelenggaraan dan pengolahan data/informasi/statistik sebagaimana Undang Undang Nomor 16 Tahun 1997 masih menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, dalam hal ini Badan Pusat Statistik (BPS) meskipun urusan penyelenggaraan pemerintahannya menjadi urusan Pemerintah Daerah sehingga data - data publis yang terkait dengan indikator makro daerah menjadi tanggungjawab BPS. Sedangkan 1 (satu) kegiatan yaitu Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah Menurut Kecamatan hanya terealisasi sebesar 40 % atau 1 (satu) dokumen PDRB Kabupaten dari 2 (dua) dokumen yang ditargetkan , hal tersebut dikarenakan adanya perubahan dalam pola penghitungan PDRB di tingkat Kecamatan oleh BPS.

4. Urusan Penanaman Modal

Tujuan dari urusan penanaman modal adalah meningkatkan pelayanan publik penanaman modal dengan sasaran meningkatnya investasi di daerah, yang dilaksanakan melalui program

a. Program Pembangunan yang dilaksanakan

- 1). Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- 2). Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
- 3). Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasaran Daerah

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1). Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dialokasikan anggaran Rp.75.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 72.166.300,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut

**Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan
Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
Tahun 2015.**

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Koordinasi perencanaan dan pengembangan penanaman modal	75.000.000	72.166.300	Terlaksananya Laporan Hasil Capaian SPM dan Laporan Bulanan Data Investasi	2 Dokumen

Capaian Hasil

**Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
Tahun 2015**

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Terselenggaranya Fasilitasi Kerjasama Kemitraan	100% (1 Kali)	100% (1 Kali)	100 %
2	Terselenggaranya Promosi peluang Investasi	1 Kali	1 Kali	100 %

Capaian Hasil Indikator Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi yang terealisasi pada tahun 2015 adalah :

- a. Terselenggaranya Fasilitasi Kerjasama Kemitraan yaitu dilaksanakannya Forum Investasi yang bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Jember dan Bank Jawa Timur Cabang Bondowoso pada tanggal 27 Oktober 2015 dengan mengikutsertakan Kadin Jawa Timur, sosiasi Pariwisata Jawa Timur dengan beberapa Pelaku Usaha/Pengusaha di Kabupaten Bondowoso dengan Topik Pertemuan adalah Pengembangan Pariwisata Bondowoso.
- b. Terselenggaranya Promosi Peluang Investasi yaitu dilaksanakannya Pekan Kreatif Bondowoso dan Dialog Investasi pada tanggal 30 Mei 2016 dengan Bank Indonesia Perwakilan Jember dan Pengusaha sklala nasional dan regional Bondowoso dengan topik Potensi Kopi Bondowoso yang sudah memiliki Sertifikat Indikasi Geografis Kopi Java Ijen Raung serta dengan Jurnalis dan media Televisi Nasional dengan topik yang dibahas adalah Promosi Potensi Pariwisata.

2). Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dialokasikan anggaran Rp.150.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 142.607.850,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Penyusunan Rencana Aksi Kebijakan Penanaman Modal	150.000.000	142.607.850	Tersusunnya dokumen Rencana Aksi Penanaman Modal	1 Dokumen

Capaian Hasil

Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Tersedianya Informasi peluang Usaha sektor/bidang usaha unggulan tiap tahun	1 Sektor (20 %)	1 Sektor (20%)	100%
2	Jumlah Investasi Non Fasilitasi	240/200 M	870.835.500.100 (435 %)	100%

Capaian Hasil Indikator Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi yang terealisasi pada tahun 2015 adalah :

- a. Tersedianya Informasi peluang Usaha sektor/bidang usaha unggulan tiap tahun yaitu Sektor Pertanian yang menjadi basis perekonomian Kabupaten Bondowoso masih terus diupayakan untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sub Sektor yang dieksplorasi pada tahun 2015 adalah potensi minapolitan. Hasil rekomendasi eksplorasi diperoleh bahwa di kabupaten Bondowoso dapat dikembangkan kawasan minapolitan turunan kawasan agropolitan yang sudah terlebih dahulu terbentuk.
- b. Jumlah Investasi Non Fasilitasi yang meningkat yaitu sebesar Rp.870.835.500.100,-

3). Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah

Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah dialokasikan anggaran Rp.150.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 134.728.200,- dengan rincian kegiatan sebagai berikut

Rincian dan Capaian Keluaran Kegiatan Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah Tahun 2015.

No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Keluaran (Output)	Capaian
1	Kajian potensi sumberdaya yang terkait dengan investasi	150.000.000	134.728.200	Tersusunnya dokumen kajian potensi minapolitan di Kabupaten Bondowoso	1 Dokumen

Capaian Hasil

Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah Tahun 2015

No	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Kajian Potensi Sumberdaya yang terkait Investasi yang tersusun	<u>2 Dokumen</u> 8 Dokumen	<u>2 Dokumen</u> 8 Dokumen	100 %

Capaian Hasil Indikator Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana pada tahun 2015 adalah :

- a. Kajian yang dilaksanakan yaitu Kajian Potensi Minapolitan di Kabupaten Bondowoso

c. **Permasalahan dan Solusi Urusan Penanaman Modal**

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi salah satunya dengan memperbesar nilai investasi yang masuk ke Bondowoso. Sedangkan investor yang masuk sangat dipengaruhi oleh kondisi iklim penanaman modal yang kondusif. Sampai saat ini beberapa hambatan yang masih dijumpai antaranya :

1. Kelembagaan penanaman modal masih belum ada meskipun pelayanan perijinan terpadu sudah berdiri dan sudah menerbitkan 72 Jenis Perijinan.
2. Pelaksanaan urusan penanaman modal masih menempel pada SKPD lain (Bappeda) sehingga pelaksanaannya belum maksimal.

Sedangkan solusi yang diterapkan diantaranya dengan :

1. Mengupayakan berdirinya lembaga penanaman modal yang mandiri agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan maksimal
2. Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan penanaman modal dan pengembangan peluang investasi di tiap sektor terus dilakukan sebagai dasar penetapan arah kebijakan dan target pembangunan penanaman modal.
3. Promosi peluang investasi dan potensi daerah yang dikoordinasikan dengan masing masing SKPD Sektoral dan dilakukan melalui berbagai media.

CAPAIAN KINERJA
INDIKATOR KINERJA SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2015

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULA INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Serta Pengendalian Dan pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Berkualitas.	Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Berkualitas Serta Pengendalian Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Efektif	1	Meningkatnya Efektifitas Penelitian	1.	Persentase Penelitian Yang Ditindaklanjuti	1.1.	$\frac{\text{Jumlah Penelitian Yang Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Penelitian Yang Dilakukan Tiap Tahun}}$	100% (0 Kajian)	100% (0 Kajian)	0%
						Persentase Penelitian dan Pengembangan Yang Dilakukan	1.2	$\frac{\text{Persentase Penelitian dan Pengembangan Yang Dilakukan Dalam Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Penelitian dan Pengembangan Yang Direncanakan s/d Tahun 2018}}$	2 Dokumen 5 Dokumen	2 Dokumen 5 Dokumen	100 %
			2	Meningkatnya Efektifitas Perencanaan dan Pelaporan Pembangunan Daerah	2.	Meningkatnya Efektifitas Perencanaan dan Pelaporan Pembangunan Daerah	2.1	$\frac{\text{Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Disusun Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Disusun Tiap Tahun}}$	7 Dokumen 7 Dokumen	6 Dokumen 6 Dokumen	85 %
							2.2	$\frac{\text{Jumlah Dokumen Pelaporan Yang Disusun Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen Pelaporan Yang Disusun Tiap Tahun}}$	1 Dokumen 1 Dokumen	1 Dokumen 1 Dokumen	100%
					3.	Persentase Penjabaran Program RPJMD Ke Dalam RKPD	3.1	$\frac{\text{Jumlah Program RKPD Tahun Ybs}}{\text{Jumlah Program RPJMD Yang Harus Dilaksanakan Tahun Ybs}}$	190 Program 203 Program	153 Program 203 Program	80,52%
					4.	Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Yang Ditetapkan Dengan Peraturan Daerah	4.1	$\frac{\text{Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Ditetapkan dengan Peraturan Daerah}}{\text{Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Telah Ditetapkan Dengan Peraturan Daerah}}$	Ada (RPJPD/RPJMD/RKPD)	Ada (RPJPD/RPJMD/RKPD)	100%

			3	Meningkatnya Efektifitas Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Daerah	5.	Ketepatan Waktu Pelaksanaan Monitoring Pelaksanaan Pembangunan Daerah	5.1	Laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah per Triwulan Yang Disusun <u>Tepat Waktu</u> Laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Yang Wajib Dilaksanakan Tiap Tahun	4 Dokumen 4 Dokumen	4 Dokumen 4 Dokumen	100%
2	Melanjutkan terwujudnya Sestim Data Informasi Perencanaan Pembangunan yang handal.	Meningkatkan Mekanisme Pengolahan Data Informasi Perencanaan Pembangunan	4	Meningkatnya Ketersediaan Data Statistik Yang Akurat	6.	Ketersediaan Dokumen Data Informasi dan Statistik	6.1	Ketersediaan Dokumen Data/Informasi dan Statistik Yang <u>tersedia Tiap Tahun</u> Dokumen Data/Informasi dan Statistik Yang Wajib Disusun Tiap Tahun	2 Dokumen 2 Dokumen	2 Dokumen 2 Dokumen	100%
3	Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Dan Pemanfaatan Ruang Yang Berwawasan Tata Ruang Wilayah	Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Yang Sesuai Dengan Tata Ruang Wilayah.	5	Meningkatnya Peran Tata Ruang Daerah	7.	Persentase Ketersediaan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten	7.1	Persentase Jumlah Dokumen RTR <u>Kawasan Strategis Tersusun</u> Jumlah Kawasan Stategis Yang Harus Memiliki RDTRKawasan	2 Dokumen 5 Dokumen	2 Dokumen 5 Dokumen	100%
					8.	Rasio Ruang Terbuka Hijau Per Satuan Luas Wilayah Ber HPL/HGB	8.1	<u>Luas Ruang Terbuka Hijau</u> Luas Wilayah Ber HPL/HGB	149.276 107.392,60	147.878 107.392,60	99,28%
					9.	Rasio Bangunan Ber-IMB per Satuan Bangunan	9.1	<u>Jumlah Bangunan Ber-IMB</u> Jumlah Bangunan	79.000 144.000	79.977 144.000	100%
					10.	Ketaatan Terhadap RTRW	10.1	<u>Realisasi RTRW</u> Rencana Peruntukkan RTRW	148.210,00 156.010,00	149.816,32 156.010,00	100%
					11.	Ruang Publik Yang Berubah Peruntukannya	11.1	Ruang Publik Yang Berubah <u>Peruntukannya</u> Ruang Publik Yang Ada	3.510 70.204,5	0,00 70.204,5	100%
					12.	Persentase Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Yang sesuai Arahan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso	12.1	Rekomendasi Yang Dikeluarkan <u>Yang Sesuai Arahan Tata Ruang Wilayah</u> Rekomendasi Yang Diajukan	30 Rekom 30 Rekom	65 Rekom 65 Rekom	100%
4	Melanjutkan Terwujudnya	Meningkatkan Fasilitas	6	Meningkatnya Investasi	13.	Jumlah Investor Berskala Nasional (PMA/PMDN)	13.1	Jumlah Investor PMA/PMDN Tiap Tahun	0 Investor	0 Investasi	100%

	Optimalisasi Investasi di Daerah	Investasi dan Realisasi Investasi di daerah		di Daerah	14. Jumlah Nilai Investasi Berkala Nasional (PMA/PMDN)	13.1	Jumlah Nilai Investasi PMA/PMDN Tiap Tahun	Rp.4.290.700.000		100%
					15. Kenaikan/Penurunan Nilai Realisasi PMDN	15.1	Jumlah Kenaikan/Penurunan Nilai Realisasi PMDN	Rp.5.000.000.000		100%
					16. Meningkatnya jumlah investasi non fasilitas	16.1	Σ Investasi Non Fasilitas	Rp.846.000.000.000	Rp.870.835.500.100	100%
5	Melanjutkan Terwujudnya Penyediaan Administrasi Perkantoran serta Sumberdaya Aparatur yang Berkualitas	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penyediaan Administrasi Perkantoran Serta Kemampuan Dan Keterampilan Aparatur.	7	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	17. Ketepatan Waktu penyediaan kebutuhan pelayanan perkantoran	17.1	Ketepatan Waktu Pelayanan Administrasi Kepegawaian Aparatur - Penerbitan SK Kenaikan Pangkat - Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala	100% 100%	100% (5 SK) 100% (23 SK)	100% 100%
						17.2	Ketepatan Waktu Pelayanan Pengelolaan Keuangan Badan - Penerbitan Surat Penyediaan Dana - Penyusunan Laporan Keuangan	100% 100%	100% 100%	100% 100%
						17.3	Ketepatan Waktu Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Badan - Dokumen Perencanaan Tersusun (renja,rka) - Dokumen Pelaporan Tersusun (lkip,lakip,lppd)	100% 100%	100% (2 Dok) 100% (3 Dok)	100% 100%
8			8	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	18. Persentase Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti pendidikan dan keterampilan tiap tahun	18.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti pendidikan dan keterampilan Tiap Tahun Jumlah Pegawai Negeri Sipil	100%	100% (53 Org)	100%

BAB V
PENUTUP

Pelaksanaan Program/Kegiatan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2015 pada umumnya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, hal tersebut dapat dilihat dari realisasi keuangan dan fisik pada tahun 2015 yaitu realisasi keuangan mencapai 93,68 % dan realisasi fisik kegiatan atau output kegiatan mencapai 96,67 %, sedangkan 1 (satu) kegiatan yaitu Penyusunan Indikator Ekonomi Daerah Menurut Kecamatan hanya terealisasi sebesar 40 % atau 1 (satu) dokumen PDRB Kabupaten dari 2 (dua) dokumen yang ditargetkan , hal tersebut dikarenakan adanya perubahan dalam pola penghitungan PDRB di tingkat Kecamatan oleh BPS.

Sedangkan Capaian Indikator Program dan Indikator Kinerja sasaran/Utama secara umum mencapai 100 % tetapi ada beberapa Indikator yang tidak mencapai 100 % yaitu :Persentase Penjabaran Program RPJMD Ke Dalam RKPD sebesar 80,52 % atau dari target 190 program terealisasi sebanyak 153 program karena sesuai prioritas program pembangunan Kabupaten Bondowoso tahun 2015.

Demikian Laporan Pelaksanaan Program/ Kegiatan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2015 yang dapat disampaikan untuk mendapatkan perhatian dalam rangka meningkatkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bondowoso ke depan.

Bondowoso, Januari 2016

KEPALA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BONDOWOSO

Ir.MATSAKUR,MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 19580827 198711 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i	
BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. DASAR HUKUM.....	1
	B. GAMBARAN UMUM.....	1
BAB II	KEBIJAKAN SKPD.....	4
	A. VISI DAN MISI.....	4
	B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN SKPD.....	8
	C. PRIORITAS SKPD.....	11
BAB III	KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN SKPD	13
	A. PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH.....	13
	B. PENGELOLAAN BELANJA DAERAH.....	13
BAB IV	PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAH DAERAH.....	20
	A. URUSAN WAJIB YANG DILAKSANAKAN	20
BAB V	PENUTUP.....	35

CAPAIAN KINERJA
INDIKATOR KINERJA SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2015
KOREKSI AKHIR BIDANG BIDANG

NO	MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	FORMULA INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Daerah Serta Pengendalian Dan pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Berkualitas.	Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Berkualitas Serta Pengendalian Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan Yang Efektif	1	Meningkatnya Efektifitas Penelitian	1.	Persentase Penelitian Yang Ditindaklanjuti	1.1.	Jumlah Penelitian Yang <u>Ditindaklanjuti</u> Jumlah Penelitian Yang Dilakukan Tiap Tahun	<u>0 Kajian</u> 0 Kajian	0% (0 Kajian)	100%
			2	Meningkat nya Efektifitas Perencanaan dan Pelaporan Pembangunan Daerah	2.	Meningkat nya Efektifitas Perencanaan dan Pelaporan Pembangunan Daerah	1.1	Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Disusun <u>Tepat Waktu</u> Jumlah Dokumen Perencanaan Yang Disusun Tiap Tahun	<u>6 Dokumen</u> 6 Dokumen	100% (6 Dok)	100%
							1.2	Jumlah Dokumen Pelaporan Yang <u>Disusun Tepat Waktu</u> Jumlah Dokumen Pelaporan Yang Disusun Tiap Tahun	<u>1 Dokumen</u> 1 Dokumen	100% (1 Dok)	100%
			3.	Persentase Penjabaran Program RPJMD Ke Dalam RKPD	2.1	<u>Jumlah Program RKPD Tahun Ybs</u> Jumlah Program RPJMD Yang Harus Dilaksanakan Tahun Ybs	190 Program 203 Program	153 Program 170 Program	80,52%		
			4.	Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Yang Ditetapkan Dengan Peraturan Daerah	3.1	Ketersediaan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Ditetapkan dengan <u>Peraturan Daerah</u> Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Yang Telah Ditetapkan Dengan Peraturan Daerah	Ada (RPJPD/RPJM D/RKPD)	Ada (RPJPD/RPJM D/RKPD)	100%		

			3	Meningkatnya Efektifitas Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan Daerah	5.	Ketepatan Waktu Pelaksanaan Monitoring Pelaksanaan Pembangunan Daerah	4.1	Laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah per Triwulan Yang Disusun Tepat Waktu Laporan Pelaksanaan Pembangunan Daerah Yang Wajib Dilaksanakan Tiap Tahun	4 Dokumen 4 Dokumen	4 Dokumen 4 Dokumen	100%
2	Melanjutkan terwujudnya Sistik Data Informasi Perencanaan Pembangunan yang handal.	Meningkatkan Mekanisme Pengolahan Data Informasi Perencanaan Pembangunan	4	Meningkatnya Ketersediaan Data Statistik Yang Akurat	6.	Ketersediaan Dokumen Data Informasi dan Statistik	5.1	Ketersediaan Dokumen Data/Informasi dan Statistik Yang tersedia Tiap Tahun Dokumen Data/Informasi dan Statistik Yang Wajib Disusun Tiap Tahun	2 Dokumen 2 Dokumen	2 Dokumen 2 Dokumen	100%
3	Melanjutkan terwujudnya Perencanaan Pembangunan Dan Pemanfaatan Ruang Yang Berwawasan Tata Ruang Wilayah	Meningkatkan Perencanaan Pembangunan Yang Sesuai Dengan Tata Ruang Wilayah.	5	Meningkatnya Peran Tata Ruang Daerah	7.	Persentase Ketersediaan Dokumen Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Strategis Kabupaten	9.1	Persentase Jumlah Dokumen RTR Kawasan Strategis Tersusun Jumlah Kawasan Strategis Yang Harus Memiliki RDTRKawasan	$\frac{2}{5}$	$\frac{2}{5}$	100%
					8.	Rasio Ruang Terbuka Hijau Per Satuan Luas Wilayah Ber HPL/HGB	6.1	Luas Ruang Terbuka Hijau Luas Wilayah Ber HPL/HGB	$\frac{1.492,76}{107.392,60}$	$\frac{1.492,76}{107.392,60}$	100%
					9.	Rasio Bangunan Ber-IMB per Satuan Bangunan	7.1	Jumlah Bangunan Ber-IMB Jumlah Bangunan	$\frac{79.000}{144.000}$	$\frac{79.000}{144.000}$	100%
					10.	Ketaatan Terhadap RTRW	8.1	Realisasi RTRW Rencana Peruntukkan RTRW	$\frac{148.210,00}{156.010,00}$	$\frac{148.210,00}{156.010,00}$	100%
					11.	Ruang Publik Yang Berubah Peruntukannya		Jumlah Ruang Publik Yang Berubah Fungsi Jumlah Ruang Publik Yang tersedia	$\frac{3.510}{70.204,5}$	$\frac{3.510}{70.204,5}$	100%
					12.	Persentase Rekomendasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Yang sesuai Arahan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso	11.1	Rekomendasi Yang Dikeluarkan Yang Sesuai Arahan Tata Ruang Wilayah Rekomendasi Yang Diajukan	$\frac{30 \text{ Rekom}}{30 \text{ Rekom}}$	$\frac{30 \text{ Rekom}}{30 \text{ Rekom}}$	100%

4	Melanjutkan Terwujudnya Optimalisasi Investasi di Daerah	Meningkatkan Fasilitas Investasi dan Realisasi Investasi di daerah	6	Meningkatnya Investasi di Daerah	13. Jumlah Investor Berskala Nasional (PMA/PMDN)	12.1	Jumlah Investor PMA/PMDN Tiap Tahun	1 Investor	0 Investasi	100%	
					14. Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMA/PMDN)	13.1	Jumlah Nilai Investasi PMA/PMDN Tiap Tahun	Rp.4.290.700.000	Rp.4.290.700.000	100%	
					15. Kenaikan/Penurunan Nilai Realisasi PMDN	14.1	Jumlah Kenaikan/Penurunan Nilai Realisasi PMDN	Rp.5.000.000.000	Rp.5.000.000.000	100%	
					16. Meningkatnya jumlah investasi non fasilitas	15.1	Σ Investasi Non Fasilitas	Rp.946.000.000.000	Rp.870.835.500.100	100%	
5	Melanjutkan Terwujudnya Penyediaan Administrasi Perkantoran serta Sumberdaya Aparatur yang Berkualitas	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Penyediaan Administrasi Perkantoran Serta Kemampuan Dan Keterampilan Aparatur.	7	Meningkatnya Pelayanan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	17. Ketepatan Waktu penyediaan kebutuhan pelayanan perkantoran	16.1	Ketepatan Waktu Pelayanan Administrasi Kepegawaian Aparatur - Penerbitan SK Kenaikan Pangkat - Penerbitan SK Kenaikan Gaji Berkala	100%	100% (5 SK)	100%	
								100%	100% (23 SK)	100%	
							16.2	Ketepatan Waktu Pelayanan Pengelolaan Keuangan Badan - Penerbitan Surat Penyediaan Dana - Penyusunan Laporan Keuangan	100%	100%	100%
									100%	100%	100%
							16.3	Ketepatan Waktu Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Badan - Dokumen Perencanaan Tersusun (renja,rka,rkap) - Dokumen Pelaporan Tersusun (lkip,lakip,lppd)	100%	100% (3 Dok)	100%
									100%	100% (3 Dok)	100%
8			8	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur	18. Persentase Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti pendidikan dan keterampilan tiap tahun	17.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang mengikuti pendidikan dan keterampilan Tiap Tahun Jumlah Pegawai Negeri Sipil	100%	100% (53 Org)	100%	

SEKRETARIAT
KOREKSI AKHIR
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN TAHUN 2015
BAPPEDA KABUPATEN BONDOWOSO

a. KEGIATAN

- **ANGGARAN, REALISASI ANGGARAN,
OUTPUT/KELUARAN DAN CAPAIAN KEGIATAN**

b. INDIKATOR PROGRAM (CAPAIAN HASIL)

- **TARGET, REALISASI DAN CAPAIAN**

c. INDIKATOR KINERJA SASARAN/UTAMA (IKU)

- **TARGET , REALISASI DAN CAPAIAN**

**d. PERMASALAHAN DAN SOLUSI PROGRAM DAN
URUSAN**

CATATAN :

**TOLONG DIKOREKSI, DIPARAF DAN DIKEMBALIKAN LAGI KE SUBBAG
PERENCANAAN**

TERIMA KASIH...

Bondowoso, 14 Januari 2016

**UNTUK BAHAN PENYUSUNAN
LAPORAN TAHUN 2015**

-
- 1. LKPJ BAPPEDA DAN BUPATI**
 - 2. LAKIP BAPPEDA DAN KABUPATEN**
 - 3. LPPD BAPPEDA DAN KABUPATEN**
 - 4. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**
 - 5. PERJANJIAN KINERJA**
 - 6. SKP - ASN**

- MOHON DIKOREKSI, DIISI DAN DIPARAF KEPALA BIDANG**
- KIRIM BALIK KE SUBBAG PERENCANAAN**

-TKS-

Target Dokumen Perencanaan Tahun 2011

1. Dokumen revisi tata ruang
2. Hasil Musrenbang RKPD Tahun 2011
3. RKPD Tahun 2011
4. KU APBD TA 2011
5. PPAS TA 2011
6. KU P APBD T.A 2011
7. PPA T.A 2011
8. Nota Kesepakatan
9. RPJP Kabupaten Bondowoso

Target Dokumen Evaluasi Tahun 2011

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Bondowoso Tahun 2009
2. Laporan Pertanggungjawaban Bupati Bondowoso Tahun 2009
3. Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Bondowoso Tahun 2009
4. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan DAK Kabupaten Bondowoso

-
5. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Pembantuan
 6. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Dana Dekonsentrasi
 7. Dokumen Evaluasi dan Pemetaan Kemiskinan